

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pengujian statistika atas tiga hipotesis yang dibangun pada penelitian ini, akhirnya disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap sanksi administrasi dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sikap wajib pajak pada pelayanan fiskus berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Simpulan ini dilakukan setelah instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel melalui hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen..

5.2 Implikasi

Melalui pengujian dan analisisnya, hasil penelitian ini memiliki implikasi berupa:

1. Sanksi perpajakan merupakan alat pencegahan (*preventif*) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan, karena itu peningkatan pemahaman masyarakat melalui peningkatan sosialisasi dan realisasi atas sanksi yang diberlakukan diharapkan akan dapat meningkatkan intensi kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya sebagai warga negara yang baik.
2. Sesuai dengan penelitian (Sutrisno, 1994) yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara pembayaran pajak dengan mutu pelayanan publik untuk wajib pajak di sektor perkotaan. Maka fiskus diharapkan memiliki

kompetensi dalam arti memiliki keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan pengalaman (*Experience*) dalam hal kewajiban perpajakan.

3. Dengan meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formil maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran Wajib pajak dalam membayar pajak. Dengan penyuluhan perpajakan secara intensif dan kontinyu akan meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak sebagai wujud gotong royong nasional dalam menghimpun dana untuk pembiayaan pemerintah dan pembangunan nasional.

5.3 Keterbatasan dan saran penelitian

Kelemahan yang dikandung di dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan responden yang ada di Kota Bandar Lampung sehingga kurang mewakili wilayah Indonesia. Hal ini menyebabkan hasil penelitian ini memiliki kelemahan di dalam menggeneralisasi hasilnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan responden yang lebih luas, serta kuesioner terhadap pengetahuan perpajakan yang dapat menunjukkan sikap wajib pajak sehingga dapat digeneralisasi hasilnya.

Penelitian ini menggunakan data primer, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan data kuantitatif/sekunder.